

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design* (satu kelompok *pretest-posttest*). Dengan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, supaya dapat membandingkan keadaan sebelumnya dan sesudahnya.

Berikut ini adalah desain eksperimen dengan bentuk *pre test-post test*

$$E = 01 \times 02$$

Keterangan:

- E = *Experimental group*
- 01 = Nilai *pre-test* (sebelum perlakuan)
- x = *Treatment* (perlakuan)

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 105.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 107.

02 = Nilai *post-test* (setelah perlakuan)³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak kepala sekolah dan juga kepada unsur yang terkait dengan objek penelitian.

Adapun rencana pelaksanaan metode penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMP Negeri 2 Suppa, Kabupaten Pinrang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini rencananya akan dilakukan kurang lebih 2 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti), penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dilaksanakan dan mendapatkan surat izin meneliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Mengetahui yang lebih rinci mengenai populasi berikut penulis akan memaparkan pengertian dari populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi pada umumnya berarti keseluruhan objek yang mencakup semua elemen atau bagian yang terdapat dalam wilayah penelitian.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 115.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi juga benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa akan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimilikinya oleh objek/subjek tersebut.⁵ Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yang berjumlah 88 orang. Berikut ini dikemukakan gambaran keadaan populasi di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Tabel 3.1 Data populasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

NO.	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII.1	11	10	21
2	VII.2	11	12	23
3	VII.3	11	11	22
4	VII.4	10	12	22
JUMLAH		43	45	88

Sumber data: Kantor SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, Tahun 2018

3.3.2 Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian, bahwa adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk meredaksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi. Pada penelitian

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 118.

ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan sampel sebagai berikut:

- 1 Menentukan kelas VII sebagai responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa kelas VII memiliki sifat *representative* (mewakili) dari populasi.
- 2 Peneliti hanya mengambil sampel satu kelas saja untuk diteliti, oleh karena itu peneliti hanya mengambil sampel kelas VII.3 dengan pertimbangan keseimbangan antara putra dan putri, disamping khusus direkomendasikan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Demikian peneliti mengambil sampel kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, dengan jumlah peserta didik laki-laki 11 orang, dan jumlah peserta didik perempuan 11 orang jadi jumlah keseluruhan sampel yang berada di kelas VII.3 yaitu sebanyak 22 orang peserta didik.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrumen untuk menyelesaikan penelitian. Dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang dapat diperoleh dari lapangan benar, valid, dan otentik.

⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

Teknik dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Oleh karena itu observasi bisa dikatakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan dalam pembelajaran. Suatu observasi berupa cek list. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di dalam kelas, hal terpenting yang harus diperhatikan yaitu mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.

3.4.2 Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan, yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh tes-tes.⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis tes sebagai teknik untuk meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik:

⁷Anas Sudijino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 67.

3.4.2.1 *Pre Test*

Pre test adalah suatu bentuk pertanyaan, yang dari guru kepada peserta didiknya sebelum memulai suatu pembelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajarkan pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. *Pre test* diberikan kepada peserta didik dengan maksud apakah peserta didik mengetahui materi yang akan diajarkan atau tidak mengetahui. *Pre test* ini menguji ukuran tingkatan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu guru dapat menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang akan diterima nanti.

3.4.2.2 *Post Test*

Post test adalah bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan kepada peserta didik. Kesimpulan dari *post test* merupakan evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana guru memberikan *post test* kepada peserta didik dengan maksud apakah peserta didik memahami materi yang sudah diberikan pada hari itu. *Post test* diadakan karena guru mengukur tingkat kemampuan peserta didik telah menerima materi pelajaran. hasil *post test* dibandingkan dengan hasil *pre test* apakah ada peningkatan dalam menerima pelajaran. Jadi guru mengetahui materi pelajaran yang belum dipahami oleh peserta didik.

3.4.3 Perlakuan (*Treatment*)

Setelah memberikan *pre-test*, penulis (pengamat), guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yang melakukan perlakuan strategi belajar heuristik. Perlakuan diberikan tiga kali pertemuan dalam setiap pertemuan berlangsung dalam waktu 3 x 40 menit. Dapat diekspresikan kepada peserta didik yang telah diberikan *pre-test*.

3.4.3.1 Kegiatan Awal:

Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdo'a, presensi, kebersihan kelas).
Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya.

3.4.3.2 Kegiatan Inti:

Orientasi:

Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan menyebutkan beberapa fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.

Merumuskan Masalah:

Guru membuat permasalahan yang selanjutnya akan diajukan kepada peserta didik.

Merumuskan Hipotesis:

Guru menugaskan/mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban sementara dari permasalahan.

Mengumpulkan Data:

Guru menugaskan/mengarahkan peserta didik untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data.

Menguji Hipotesis:

Guru menugaskan/mengarahkan peserta didik untuk menguji hipotesis setelah melakukan observasi dan pengumpulan data.

3.4.3.3 Penutup:

Merumuskan Kesimpulan:

Guru menugaskan/mengarahkan peserta didik untuk merumuskan kesimpulan dari hasil menguji hipotesis setelah melakukan observasi dan pengumpulan data.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan data dengan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini. Jadi yang menjadi instrument dari teknik dokumentasi ini adalah dokumen-dokumen, arsip-arsip yang datanya dianggap valid. Peneliti juga melakukan aktivitas ketika mengabadikan dokumentasi (foto) sebagai bukti bahwa peneliti bersunggu-sunggu melakukan penelitiannya tanpa adanya rekayasa.

3.5 Teknik Analisis Data

Menganalisis data, tehnik analisis yang penulis gunakan yaitu tehnik analisis data yang bersifat kuantitatif, dimana penulis akan menganalisis data-data yang terkumpul, dalam mengolah data dan mengambil kesimpulan bahwa dari data-data tersebut serta menggabarkan atau melaporkan apa yang terjadi dilapangan (lokasi penelitian).

Penelitian ini akan dilakukan pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan diberikan (01) disebut *pre-test* (tes awal), setelah perlakuan diberikan (02) disebut *post-test* (tes akhir). Hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik, selanjutnya penulis akan meyampaikan data dan menganalisis data dengan mencari nilai presentasi prestasi, nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, standar deviasi dan uji t_{test} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klarifikasi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO.	KLARIFIKASI	HASIL
1	Sangat Baik	80-100
2	Baik	66-79
3	Cukup	56-65
4	Kurang	40-55
5	Sangat Kurang	$\leq 39^8$

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah benar siswa}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

3.5.1 Menghitung Jumlah Persentase Nilai Peserta Didik

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah objek yang di teliti⁹

3.5.2 Menyimpulkan Nilai Rata-Rata dari *Pre Test* dan *Post Test*

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah rata-rata dari semua nilai peserta didik

⁸Suharisimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 245.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. X; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40-41.

N = Jumlah sampel (peserta didik)

3.5.3 Menghitung Standar Deviasi

Penulis hanya mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata ke

N = Jumlah pengamatan

SD = Standar deviasi¹⁰

3.5.4 Menghitung Nilai T_{test}

Setelah mencari nilai standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi heuristik dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), h. 109.

Keterangan:

D = Deviasi

Σ = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik

T = Terhitung¹¹



¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 445.